

## BAB III

### OBJEK DAN METODE PENELITIAN

#### 3.1 Objek Penelitian

Objek penelitian ini adalah beban kerja, stres kerja dan kinerja karyawan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan menguji pengaruh stres kerja (X2) dan beban kerja (X1) terhadap kinerja karyawan (Y) Gen Z di Seblak Seuhah Bang Satria.

##### 3.1.1 Gambaran Umum Seblak Seuhah Bang Satria

Seblak Seuhah Bang Satria adalah usaha kuliner yang bergerak di bidang penyediaan makanan, yaitu seblak, yang memiliki cita rasa pedas dan khas. Usaha ini dibawah PT owner nya sendiri yaitu PT Satria Berdikari Abadi. Usaha ini didirikan pada Mei 2023 di Ciamis, Jawa Barat. Seblak Seuhah Bang Satria berhasil menarik perhatian masyarakat dengan keunikan rasa pedas yang kuat dan bervariasi sesuai selera konsumen.

Salah satu keunggulan yang dimiliki oleh Seblak Seuhah Bang Satria adalah popularitas dari sang pemilik yang merupakan seorang selebgram *hits*. Pemilik Seblak Seuhah Bang Satria yang memiliki ribuan pengikut di media sosial ini memanfaatkan platformnya untuk mengiklankan usahanya dan berhasil menarik pelanggan dari berbagai kalangan. Popularitas sang pemilik turut memberikan dampak positif pada *brand awareness* dan daya tarik usaha ini, menjadikannya *viral* di kalangan pecinta kuliner.

Hingga Oktober 2024, Seblak Seuhah Bang Satria telah membuka tiga cabang di berbagai lokasi strategis di Ciamis dan Singaparna, yang masing-masing

cabang mampu melayani banyak pelanggan setiap harinya. Selain penjualan di *outlet*, Seblak Seuhah Bang Satria juga mengembangkan lini produk seblak kering yang dipasarkan secara *online* melalui berbagai *platform e-commerce*. Produk seblak kering ini bertujuan untuk menjangkau konsumen yang lebih luas, termasuk mereka yang berada di luar Ciamis dan ingin menikmati produk khas Seblak Seuhah Bang Satria.

Di tengah persaingan ketat di industri kuliner, Seblak Seuhah Bang Satria berhasil mempertahankan eksistensi dan reputasinya melalui perpaduan teknik pemasaran yang kreatif dan pengaruh sang pemilik yang dikenal luas di media sosial. Dengan berdirinya tiga cabang dan diversifikasi produk melalui penjualan seblak kering di *e-commerce*, bisnis ini mengalami perkembangan yang signifikan dari Mei 2023 hingga Oktober 2024, yang menunjukkan potensi pertumbuhan yang sangat besar. Selain menghadirkan cita rasa seblak yang unik, Seblak Seuhah Bang Satria menawarkan pengalaman kuliner yang menarik bagi masyarakat yang gemar menyantap makanan pedas. Seblak Seuhah Bang Satria berkomitmen untuk terus meningkatkan mutu sajinya di masa mendatang demi memastikan kepuasan pelanggan.

### **3.1.2. Visi dan Misi Seblak Seuhah Bang Satria**

Adapun visi misi yang telah ditetapkan oleh usaha kuliner Seblak Seuhah Bang Satria sebagai berikut.

#### **1. Visi**

Menjadi merek kuliner seblak terkemuka di Priangan Timur, yang terkenal karena cita rasanya yang unik, produk yang inovatif, dan layanan terbaik.

## 2. Misi

- a. Presentasi rasa asli dengan menawarkan seblak dengan bahan-bahan berkualitas tinggi dan cita rasa unik yang menarik bagi berbagai macam pelanggan.
- b. Meningkatkan jangkauan pasar dengan menjangkau pelanggan di seluruh Indonesia, cabang-cabang tambahan dibangun, dan produk seblak kering akan didistribusikan lebih luas di situs-situs e-commerce.
- c. Meningkatkan kepuasan pelanggan dengan membuat setiap cabang berkesan dengan menawarkan layanan yang ramah, kenyamanan, dan kebersihan.
- d. Mengikuti tren kuliner dan inovasi produk: Mengembangkan kombinasi rasa baru dan barang-barang lain yang menarik bagi konsumen di demografi yang lebih muda.
- e. Mengembangkan merek yang kuat di media social dengan memanfaatkan status selebgra pemilik untuk meningkatkan pengenalan merek dan terlibat dengan klien secara lebih langsung di media sosial.

### 3.1.3 Sebaran Karyawan Seblak Seuhah Bang Satria

Tabel 3.1 Sebaran Karyawan Gen Z Seblak Seuhah bang Satria

No	Keterangan	Jumlah Karyawan
1	Koordinator Lapangan	1 Orang
2	<i>Finance</i>	1 Orang
3	<i>Leader</i>	4 Orang
4	<i>Assistant Leader</i>	4 Orang
5	<i>Kitchen</i>	30 Orang

No	Keterangan	Jumlah Karyawan
6	<i>Cashier</i>	10 Orang
7	<i>Waitress</i>	18 Orang
<b>Total Karyawan Gen Z</b>		<b>68 Orang</b>

### 3.2 Metode Penelitian

Metode penelitian adalah pendekatan ilmiah untuk mengumpulkan data untuk kegunaan dan tujuan tertentu. (Sugiyono, 2021)

Pada penelitian ini, metode yang digunakan adalah metode survei dengan pendekatan kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistic, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan (Sugiyono,2021: 16).

Metode penelitian survei merupakan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini. Peneliti menggunakan pendekatan survei untuk mengumpulkan data dari lokasi alami tertentu (bukan buatan). Namun, mereka juga menggunakan teknik lain, seperti melakukan survei, melakukan wawancara terorganisasi, dan melakukan ujian (Sugiyono, 2021).

#### 3.2.1 Operasional Variabel

Memahami unsur-unsur yang menjadi dasar penelitian dan termasuk dalam operasionalisasi variabel sangat penting agar penelitian ini dapat dilakukan sesuai rencana. Variabel-variabel berikut digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 3.2 Operasionalisasi Variabel Penelitian

<b>Variabel</b>	<b>Definisi</b>	<b>Indikator</b>	<b>Ukuran</b>	<b>Skala</b>
				<b>Operasional</b>
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
<b>Beban Kerja (X1)</b>	jumlah total pekerjaan atau tugas yang harus mereka lakukan dalam jangka waktu tertentu oleh karyawan Gen Z di Usaha Kuliner Seblak Seuhah Bang Satria.	<ul style="list-style-type: none"> <li>Target yang harus dicapai</li> <li>Standar pekerjaan</li> <li>Tugas</li> <li>Waktu kerja</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Jumlah target pekerjaan</li> <li>Tingkat penyelesaian sesuai standar yang ditentukan</li> <li>Banyaknya tugas</li> <li>Lama waktu bekerja</li> </ul>	O R D I N A L
<b>Stres Kerja (X2)</b>	reaksi umum tubuh terhadap kewajiban atau beban yang dibebankan kepada karyawan Gen Z di Usaha Kuliner Seblak Seuhah Bang Satria	<ul style="list-style-type: none"> <li>Persyaratan tugas</li> <li>Tuntutan peran</li> <li>Tuntutan yang dibuat oleh orang lain</li> <li>kepemimpinan</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Tingkat kesulitan tugas yang diberikan</li> <li>Jumlah peran yang harus dijalankan</li> <li>Ada/tidaknya tekanan dari orang lain</li> <li>Gaya kepemimpinan</li> </ul>	O R D I N A L
<b>Kinerja Karyawan (Y)</b>	hasil kerja seseorang di Perusahaan berdasarkan fungsi dan kewajibannya selama jangka waktu tertentu, berdasarkan standar Perusahaan	<ul style="list-style-type: none"> <li>Kualitas kerja</li> <li>Kuantitas kerja</li> <li>pelaksanaan tugas</li> </ul>	<ul style="list-style-type: none"> <li>Keterampilan dalam bekerja, kualitas pekerjaan</li> <li>Hasil kerja</li> <li>Tingkat penyelesaian tugas sesuai target</li> </ul>	O R D I N A

Variabel	Definisi	Indikator	Ukuran	Skala
<b>Operasional</b>				
		<ul style="list-style-type: none"> <li>• tanggung jawab</li> <li>• Kemampuan menjalankan tanggung jawab pekerjaan</li> </ul>		L

### 3.2.2 Teknik Pengumpulan Data

Tujuan pengumpulan data adalah untuk mengumpulkan informasi yang dibutuhkan untuk memenuhi tujuan penelitian. Salah satu cara untuk mengumpulkan data penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana kinerja, beban kerja, dan stres kerja karyawan Gen Z berdampak pada usaha memasak Seblak Seuhah Bang Satria. Tujuan pengumpulan data adalah untuk mengumpulkan informasi yang dibutuhkan untuk mencapai tujuan penelitian. Salah satu cara untuk mengumpulkan data penelitian adalah untuk mengetahui bagaimana kinerja, beban kerja, dan stres kerja pekerja Gen Z berdampak pada usaha memasak Seblak Seuhah Bang Satria.

Data dan informasi diperlukan untuk mendukung penelitian ini agar dapat menghasilkan hasil penelitian yang diharapkan. Penulis menggunakan kuesioner untuk mengumpulkan data untuk penelitian ini. Sebagai bagian dari kuesioner, yang merupakan teknik pengumpulan data, partisipan diberi serangkaian pernyataan tertulis atau pertanyaan untuk diisi. Jika peneliti memahami dengan jelas kriteria yang akan dinilai dan apa yang diharapkan dari responden, kuesioner dapat menjadi instrumen yang berguna untuk mengumpulkan data. (Sugiyono, 2021)

Kuisisioner dalam penelitian ini berhubungan dengan beban kerja dan stress kerja terhadap kinerja karyawan gen Z usaha kuliner Seblak Seuhah Bang Satria.

### 3.2.2.1 Jenis Data

Dalam penelitian ini menggunakan data Primer. Data primer merupakan informasi yang diperoleh langsung dari sumbernya (Hafni Sahir, 2021, p. 28). Penulis menyebarkan kuesisioner dan melakukan wawancara kepada pekerja Gen Z di perusahaan kuliner Seblak Seuhah Bang Satria untuk mengumpulkan data primer dalam penelitian ini.

### 3.2.2.2 Populasi

Populasi adalah kategori generalisasi yang terdiri dari objek dan individu dengan jumlah dan karakteristik tertentu yang dipilih oleh peneliti untuk dianalisis sebelum kesimpulan diambil (Hafni Sahir, 2021, p. 29).

Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan gen Z usaha kuliner Seblak Seuhah Bang Satria yang berjumlah 68 orang. Berikut tabel sebaran karyawan usaha kuliner Seblak Seuhah Bang Satria.

Tabel 3.3 Sebaran Karyawan Gen Z Seblak Seuhah bang Satria

No	Keterangan	Jumlah Karyawan
1	Karyawan Cabang Sindangkasih	22 Orang
2	Karyawan Cabang Ciamis Kota	23 Orang
3	Karyawan Cabang Singaparna	23 Orang
<b>Total Karyawan Gen Z</b>		68 Orang

Sumber: Seblak Seuhah Bang Satria, 2024

### **3.2.2.3 Sampel**

Persentase ukuran dan karakteristik populasi tercermin dalam sampel. Kesimpulan yang diperoleh dari sampel akan mencakup populasi umum. Oleh karena itu, sampel populasi harus benar-benar representatif (Hafni Sahir, 2021, p. 34).

Sensus merupakan metode pengambilan sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Sensus merupakan teknik pengambilan sampel di mana setiap anggota populasi dijadikan sampel (Hafni Sahir, 2021, p. 34). Oleh karena itu, 68 pekerja Gen Z dari usaha kuliner Seblak Seuhah Bang Satria menjadi sampel penelitian ini.

### **3.2.2.4 Uji Instrumen**

Sebelum melakukan analisis data perlu dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas terhadap kuisioner yang disebarluaskan.

#### **a. Uji Validitas**

Keabsahan alat ukur yang digunakan untuk mengumpulkan data ditunjukkan oleh instrumen yang valid. Alat tersebut mampu mengukur apa yang harus diukur jika dianggap valid. (Hafni Sahir, 2021, p. 31). Prosedur uji validitas yang membandingkan  $r$  hitung dengan  $r$  tabel yaitu angka kritis tabel korelasi pada derajat kebebasan dengan taraf signifikansi  $\alpha = 0,05$ .

Kriteria pengujian:

Data dikatakan valid apabila  $r$  hitung  $>$   $r$  tabel

Data dikatakan tidak valid apabila  $r$  hitung  $<$   $r$  tabel

Untuk mempermudah perhitungan, uji validitas ini akan menggunakan program IBM SPSS Versi 26.

### b. Uji Reliabilitas

Pengujian reliabilitas adalah proses untuk memnentukan apakah hasil pengukuran konsisten dan serupa setelah beberapa kali mencoba mengukur hal yang sama. Hal ini memungkinkan hasil pengukuran dianggap reliable (Hafni Sahir, 2021, p. 33). Konsruk atau indikator variabel dikatakan reliabel jika hasil dari *Crombach Alpha*  $> 0,60$ . Adapun kaidah keputusannya sebagai berikut.

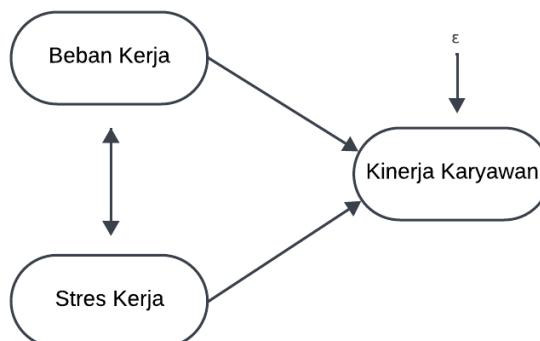
Jika  $r$  hitung  $> r$  tabel, maka pernyataan *reliable*.

Jika  $r$  hitung  $< r$  tabel, maka pernyataan tidak *reliable* (gugur).

Untuk mempermudah perhitungan, uji validitas ini akan menggunakan program IBM SPSS Versi 26.

### 3.3 Model Penelitian

Berdasarkan uraian kerangka pemikiran, maka diajukan suatu model penelitian untuk mengetahui gambaran secara keseluruhan tentang bagaimana Beban Kerja dan Stres Kerja mempengaruhi Kinerja Karyawan Gen Z pada usaha kuliner Seblak Seuhah Bang Satria. Model tersebut ditunjukkan pada Gambar 3.3 sebagai berikut.



Gambar 3.1 Model Penelitian

Keterangan:

X1 : Beban Kerja

X2 : Stres Kerja

Y : Kinerja Karyawan

$\varepsilon$  : Koefisien Residu

### 3.4 Teknik Analisis Data

Hasil penelitian kemudian dianalisis dengan menggunakan statistik untuk memastikan dampak beban kerja dan stress kerja terhadap kinerja karyawan Gen Z.

#### 3.4.1 Analisis Deskriptif

Analisis deskriptif merupakan salah satu jenis penilaian data yang melibatkan pengkarakterisasian data yang terkumpul tanpa membuat kesimpulan yang dapat digeneralisasikan. Nilai dan keterbatasan variabel independen akan diketahui dengan menggunakan pendekatan ini. Ringkasan awal setiap variabel penelitian akan diberikan oleh strategi analisis ini. Deskripsi data menunjukkan nilai rata-rata, maksimum-minimum, dan simpangan baku setiap variabel. Teknik analisis ini biasanya ditunjukkan melalui diagram. Tabel, tabulasi silang, dan frekuensi. Nilai tertinggi, tengah, dan rata-rata desil, persentil, dan kuartil. Simpangan baku, simpangan rata-rata, simpangan kuartil, varians, rentang, dan lain-lain (Hafni Sahir, 2021, p. 6)

Data untuk penelitian ini dikumpulkan menggunakan kuesioner skala Likert. Skala Likert digunakan untuk mengukur sikap, keyakinan, dan persepsi individu atau kelompok terhadap isu sosial. Respons pada skala Likert instrumen

tersebut berkisar dari sangat positif hingga sangat negatif. (Hafni Sahir, 2021, p. 20) Tabel berikut memberikan informasi lebih lanjut.

**Tabel 3.4 Formasi Nilai, Notasi & Predikat Masing-masing Pilihan Jawaban untuk Pernyataan Positif**

<b>Nilai</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Notasi</b>	<b>Predikat</b>
5	Sangat Setuju	SS	Sangat Tinggi
4	Setuju	S	Tinggi
3	Ragu-ragu	RR	Sedang
2	Tidak Setuju	TS	Rendah
1	Sangat Tidak Setuju	STS	Sangat Rendah

Sumber: (Hafni Sahir, 2021)

Untuk pernyataan positif, nilai yang diberikan semakin tinggi seiring dengan tingkat kesetujuan yang lebih positif. Sementara itu, untuk pernyataan negatif, skala penilaian dibalik agar konsistensi dalam interpretasi data tetap terjaga. Tabel berikut memberikan informasi lebih lanjut.

**Tabel 3.5 Formasi Nilai, Notasi & Predikat Masing-masing Pilihan Jawaban untuk Pernyataan Negatif**

<b>Nilai</b>	<b>Keterangan</b>	<b>Notasi</b>	<b>Predikat</b>
1	Sangat Setuju	SS	Sangat Tinggi
2	Setuju	S	Tinggi
3	Ragu-ragu	RR	Sedang
4	Tidak Setuju	TS	Rendah
5	Sangat Tidak Setuju	STS	Sangat Rendah

Sumber: (Hafni Sahir, 2021)

Data hasil pengukuran skala likert akan menghasilkan data interval, yang dapat dikaji dengan menghitung rata-rata respons berdasarkan skoring karyawan terhadap setiap respons. Rumus berikut digunakan untuk menghitung persentase dan skor hasil kuesioner.

$$X = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan:

X = Jumlah Presentase Jawaban

F = Jumlah Jawaban Frekuensi

N = Jumlah Karyawan

Setelah diketahui nilai dan keseluruhan sub variabel dari hasil perhitungan yang dilakukan, maka dapat ditentukan intervalnya yaitu dengan cara sebagi berikut.

$$NJI = \frac{\text{Nilai tertinggi} - \text{Nilai Terendah}}{\text{Kriteria Pernyataan}}$$

### 3.4.2 Metode Successive Interval (MSI)

Dengan mengubah proporsi kumulatif setiap variabel dalam suatu kategori menjadi nilai kurva normal standar, pendekatan transformasi MSI mengubah data ordinal menjadi data interval (Ningsih & Dukalang, 2019).

Data skala interval diperlukan untuk metode statistik seperti uji-t, korelasi Pearson, regresi linier, dan lain-lain. Untuk memenuhi persyaratan metodologi ini, data yang hanya berskala ordinal harus diubah ke dalam bentuk interval. Data skala ordinal yang ada tidak perlu diubah ke dalam data skala interval kecuali kita

menggunakan pendekatan yang menganalisis data skala ordinal, seperti regresi logistik, korelasi Spearman, atau chi-square. (Ningsih & Dukalang, 2019).

Adapun tahapan-tahapan metode *Successive Interval* yang perlu dilakukan sebagai berikut (indah lestari, 2023).

1. Perhatikan setiap pertanyaan atau pernyataan dalam kuisioner yang telah dijawab oleh para karyawan.
2. Menghitung ada berapa total karyawan yang menjawab setiap skor dari setiap butir pertanyaan pada kuisioner, dalam hal ini disebut sebagai frekuensi (f).
3. Menghitung proporsi ( $\pi=f/n$ ) dengan cara membagi setiap frekuensi dengan banyaknya n karyawan.
4. Kemudian hitung proporsi kumulatif (PK) untuk setiap skor jawaban.
5. Menghitung nilai Z tabel untuk setiap proporsi kumulatif yang diperoleh dengan menggunakan tabel distribusi normal.
6. Menentukan nilai densitas atau batas Z untuk setiap nilai Z yang diperoleh.
7. Menghitung *Scale Value* (SV) untuk setiap skor jawaban dengan rumus sebagai berikut.

$$SV = \frac{(\text{kepadatan batas bawah} - \text{kepadatan batas atas})}{(\text{daerah di bawah batas atas} - \text{daerah di bawah batas bawah})}$$

1. Menghitung *score* (nilai hasil transformasi) untuk setiap kategori melalui persamaan:

$$Score = Score Value + SV_{min} + 1$$

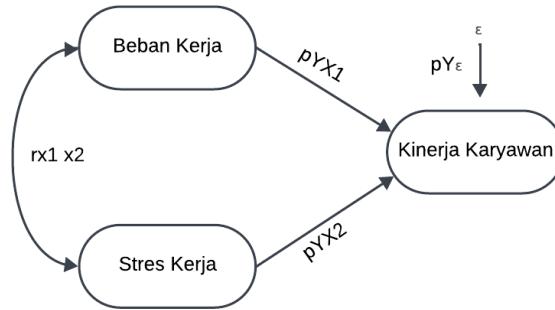
### 3.4.3 Analisis Jalur (*Path Analysis*)

Analisis jalur digunakan untuk memastikan pengaruh antara variabel X dan pengaruh sekumpulan faktor X terhadap Y. Analisis jalur ini memungkinkan pengamatan kolektif terhadap dampak setiap variabel. Analisis jalur juga berupaya untuk mengklarifikasi pengaruh langsung atau tidak langsung dari variabel penyebab tertentu terhadap variabel dependen. Analisis jalur dapat digunakan untuk menilai seberapa besar satu atau lebih faktor secara langsung atau tidak langsung memengaruhi variabel lain. Model hubungan antarvariabel perlu dibangun sebelum menggunakan analisis jalur.

Tahapan dari analisis jalur sebagai berikut. (indah lestari, 2023)

1. Buat diagram jalur dan uraikan menjadi beberapa struktur yang lebih kecil.
2. Temukan matriks korelasi.
3. Tentukan matriks invers variabel independen.
4. Langkah keempat adalah menghitung koefisien jalur, yang mengukur tingkat pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen.
5. Cari  $R_y (x_1, \dots, x_k)$ .
6. Tentukan koefisien jalur variabel residual.
7. Gunakan uji F untuk menentukan signifikansi model secara keseluruhan.

8. Gunakan uji T untuk menentukan signifikansi setiap koefisien jalur secara terpisah. Adapun formulasi *path analysis* yang digunakan dalam hal ini sebagai berikut.



Gambar 3.2 Diagram Jalur

Untuk mengetahui sejauh mana interaksi langsung dan tidak langsung antara variabel X1 (Beban Kerja) dan X2 (*Job Stres*) terhadap Y (Kinerja), diperlukan pula kajian tentang pengaruh langsung dan tidak langsung setelah diagram alir dibuat dan diilustrasikan. Tabel berikut mengilustrasikan hal ini guna menjamin dampak faktor yang diteliti.

Tabel 3.6 Pengaruh Langsung dan Tidak Langsung X1 dan X2 terhadap Y

No	Nama Variabel	Vormulasi
<b>1</b>	<b>Beban Kerja</b>	
a.	Pengaruh Langsung X1 terhadap Y	$(pyx1)^2$
b.	Pengaruh Tidak langsung X1 terhadap Y melalui X2	$(pyx1)(rx1x2)(pyx2)$
	<b>Pengaruh X1, Total terhadap Y</b>	<b>a + b..... (1)</b>
<b>2</b>	<b>Stres Kerja</b>	
c.	Pengaruh Langsung X2 terhadap Y	$(pyx2)^2$

d. Pengaruh Tidak Langsung X2 terhadap Y melalui X1  $(pyx2)(rx1x2)(pyx1)$

**Pengaruh X2 Total terhadap Y** **c + d .....(2)**

### 3 Pengaruh Total X1 dan X2 terhadap Y (1)+(2) = kd

4 Pengaruh Lain yang Tidak Diteliti  $1 - kd = knd$

Untuk dalam penelitian ini akan menggunakan program IBM SPSS Versi 26 Untuk mempermudah.